

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi dapat disimpulkan dengan menggunakan model yurisprudensial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan apresiasi siswa kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi.

Jika dilihat berdasarkan pembelajaran seni tari sebelum penerapan model yurisprudensial maka dalam pembelajaran tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan apresiasi siswa di kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi dimana sebelum diterapkan siswa kurang mampu dalam melakukan reaksi terhadap rangsangan yang ada dari objek dan tidak dapat memberikan tanggapan, siswa kurang mampu menghayati dan tidak fokus pada saat proses pembelajaran, siswa kurang mampu mengevaluasi dalam memberi kritik atau menyimpulkan pada saat apresiasi tari belangsung dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyadari keterkaitan seni tradisi yang di apresiasi dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat baik nasional maupun internasional, siswa kurang tertarik dengan apresiasi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan proses penerapan model yurisprudensial, siswa memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran seni tari dalam mengamati, menghayati, mengevaluasi dan berapresiasi dalam menemukan unsur-unsur tari dari tayangan video yang di apresiasi, siswa dapat menganalisis dengan sistematis, dan siswa mampu menilai suatu karya seni tari sehingga siswa mempunyai empati terhadap seni tradisinya sehingga dapat mempertahankan eksistensi seni tradisi Indonesia.

Bukti empiris menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yurisprudensial untuk meningkatkan apresiasi siswa kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi efektif meningkat, peningkatan dapat dilihat dari hasil penilaian siswa di akhir penilaian (*post test*). Dibuktikan dari hasil uji t antara *pretest* dan *post test* dan dilihat dari hasil hipotesis penilaian yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perolehan t_{hitung} 7,307 dan t_{tabel} 1,691 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model

Intan Aryani, 2019

IMPLEMENTASI MODEL YURISPRUDENSIAL PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SENI TRADISI INDONESIA SISWA KELAS X SMK SANGKURIANG I CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini signifikan dilihat dari rentang nilai dan masuk dalam kategori baik, ini menunjukkan bahwa model yurisprudensial mampu meningkatkan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah penerapan model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan apresiasi siswa kelas X SMK Sangkuriang I Cimahi dapat diikuti dengan baik dimana siswa menjadi kritis dalam proses pembelajaran dan dapat berargumentasi dengan baik dari hasil membaca dan menganalisis sumber-sumber yang valid sehingga dalam pembelajaran seni tari siswa mampu mengamati, menghayati, dan mengevaluasi dengan baik dalam apresiasi karya seni tradisi Indonesia dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran menggunakan model yurisprudensial siswa menjadi sadar akan hukum dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yaitu nilai moral ataupun sosial. Sehingga siswa mengetahui cara menghadapi, memahami, serta mampu menyelesaikan masalah dan peka terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Indonesia khususnya mempertahankan seni tradisi Indonesia karena sekolah merupakan pencetak generasi penerus yang taat terhadap hukum yang berlaku baik itu sosial maupun moral.

Model pembelajaran yurisprudensial dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman dalam proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran untuk meningkatkan apresiasi terhadap seni tradisi Indonesia. Sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran seni tari dalam perbaikan pembelajaran yang dapat menstimulus peserta didik menjadi lebih kritis dan visioner dalam berpikir dan bertindak, dan model pembelajaran yurisprudensial dapat menjadi titik tolak dalam inovasi dalam pembelajaran seni tari selanjutnya.

Penelitian ini dapat digunakan juga bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan apresiasi siswa dengan model yurisprudensial, serta dapat menstimulus siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa sadar akan hukum yang berlaku dan siswa mampu berpikir kritis dan bertindak dalam permasalahan yang ada mengenai seni tradisi Indonesia.

Intan Aryani, 2019

IMPLEMENTASI MODEL YURISPRUDENSIAL PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SENI TRADISI INDONESIA SISWA KELAS X SMK SANGKURIANG I CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Dalam penerapan model yurisprudensial pada pembelajaran seni tari diharapkan dapat menambah kepustakaan, khususnya untuk jurusan Pendidikan Tari UPI serta dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran seni tari selanjutnya sebagai model pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan apresiasi siswa.

Peran guru merupakan hal utama yang harus diperhatikan, dengan peran guru dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menguasai berbagai metode dan model pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi. menambah wawasan dalam pembelajaran tentang model pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran yang dapat menstimulus siswa agar lebih terpacu dalam belajar yang sesuai dengan karakteristiknya. Dengan level sekolah pendidikan menengah (SMK) dan setara lainnya siswa berada pada tahap formal operasional dimana pada tahap ini kemampuan berpikir bekerja secara efektif dan sistematis, dan pelajaran seni budaya di sekolah harus memfasilitasi itu dalam proses pembelajaran. Mengingat bahwa kemampuan apresiasi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran seni tari, dalam hal ini siswa jangan hanya diberikan suatu tayangan karya seni untuk dilihat dan didengar saja, lebih dari itu siswa harus mampu mengamati, mengamati, dan mengevaluasi dari hasil apresiasi tersebut, dimana dari hasil apresiasi tersebut siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur tari, dan siswa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya tari tersebut, sehingga siswa dapat menimbulkan rasa empati terhadap seni dan budaya yang dimiliki, lebih dari rasa memiliki seni dan budaya sebagai identitas bangsa yaitu mempertahankan eksistensinya, dan berpikir visioner atas pembelajaran yang sudah didapatnya dalam pelajaran seni budaya, dengan begitu pembelajaran seni tari di sekolah dapat bermanfaat dalam usaha tercapainya tujuan pendidikan nasional. Maka model pembelajaran yurisprudensial dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran seni tari di sekolah sebagai suatu gaya penelitian hukum yang membantu siswa berpikir secara

Intan Aryani, 2019

IMPLEMENTASI MODEL YURISPRUDENSIAL PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SENI TRADISI INDONESIA SISWA KELAS X SMK SANGKURIANG I CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistematis, dengan itu siswa dapat mengevaluasi suatu problematika dalam seni dan budaya yaitu dengan argumen dan negoisasi yang didasarkan pada sumber yang benar yaitu hukum, nilai sosial, maupun moral.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan wawasan serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran, memberikan wawasan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif khususnya dalam pembelajaran seni tari, bukan hanya mempelajari dan kompeten dalam gerak lebih dari itu siswa mempunyai pengetahuan yang luas untuk menghadapi tantangan pendidikan secara global dalam memerankan perannya di masyarakat luas. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang akan datang dengan model pembelajaran yurisprudensial yang dapat meningkatkan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

Intan Aryani, 2019

***IMPLEMENTASI MODEL YURISPRUDENSIAL PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK
MENINGKATKAN APRESIASI SENI TRADISI INDONESIA SISWA KELAS X SMK SANGKURIANG I
CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu